

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

UKM Kerohanian di STAIN Kediri berkedudukan sebagai suatu wadah kegiatan kemahasiswaan, dan juga sebagai intitusi keilmuan, intitusi keIslaman, kesenian Islami dan pengabdian masyarakat.

Dalam kaitannya sebagai institusi keilmuan, UKM Kerohanian membentuk suatu divisi yang memiliki agenda kegiatan dalam bidang pengembangan intelektual. Bentuk dari agenda kegiatan tersebut meliputi: seminar, diskusi dan pelatihan yang berisi materi keIslaman atau bidang ilmu yang lain dan juga tentang dinamika actual yang sedang terjadi.

Teknis pelaksanaan kegiatan kajian ini menerapkan komponen-komponen pendidikan diantaranya meliputi; metode pembelajaran, media pembelajaran, materi pembelajaran yang sesuai dengan konsep pendidikan.

Kegiatan ini terkendala oleh beberapa faktor, yaitu; dinamika kepengurusan organisasi yang menyebabkan tidak stabilnya program kegiatan yang sudah terjadwal, waktu pelaksanaan yang kurang tepat, kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan kajian ilmiah.

B. Saran

Kepada lembaga STAIN Kediri diharapkan terkait hubungannya dengan UKM dalam hal sebuah kelembagaan tidak hanya dalam bentuk hubungan struktural dalam lembaga. Melainkan dukungan moril juga sangat

mempengaruhi perkembangan kreativitas mahasiswa STAIN Kediri yang direlevansikan dengan visi-misi lembaga karena dengan berprestasinya Unit-unit kegiatan Kemahasiswaan sebagai organisasi intra kampus juga akan membawa harum nama baik lembaga itu sendiri.

Kepada UKM Kerohanian untuk tetap bersemangat melaksanakan berbagai kegiatan-kegiatan dengan tetap mengacu pada Visi dan Misi organisasi yang menjadi tujuan dari organisasi.

Kepada segenap mahasiswa STAIN Kediri untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya mengembangkan kreatifitas dan potensi diri sebagai bekal hidup dengan berbagai kegiatan-kegiatan positif.

